

BAB IV

KESIMPULAN

Tari Sigeh Penguten merupakan tarian yang hidup berdampingan dengan masyarakat. Koreografi pada Tari Sigeh Penguten berasal dari kebiasaan masyarakat Lampung. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Tari Sigeh Penguten selain sebagai tari penyambutan tetapi lahirnya Tari Sigeh Penguten ini berasal dari masyarakat Lampung itu sendiri.

Secara koreografi Tari Sigeh Penguten merupakan tari kreasi yang ditarikan secara berkelompok. Koreografi kelompok adalah komposisi yang ditarikan lebih dari satu penari atau bukan tarian tunggal dalam tari kelompok bentuk koreografi yang dilakukan tetap sama yaitu secara rampak dan ada permainan pola lantai. Tari Sigeh Penguten memiliki keunikan tersendiri yang terdapat pada gerak, iringan, tata rias, dan busana. Salah satu ciri dalam Tari Sigeh Penguten yang merupakan unsur asli dari Tari Sigeh Penguten adalah aksesoris yang dikenakan para penari. Salah satu ciri dalam Tari Sigeh Penguten yang merupakan unsur asli dari Tari Sembah adalah aksesoris yang dikenakan para penari. Sesuai namanya, aksesoris utama yang digunakan adalah Siger yakni mahkota berwarna emas yang telah menjadi identitas daerah Lampung.

Tari Sigeh Penguten dari kelompok penari wanita dengan jumlah anggotanya ganjil. Paling sedikit berjumlah 5 orang. Lebih dari itu terkadang bisa 7 orang, 9 orang, 11 orang dan seterusnya. Menyesuaikan

situasi dan kondisi atau kebutuhan. Bagi masyarakat Lampung merupakan keharusan menghidangkan sesuatu seperti semboyan tamu adalah raja dan benar-benar diterapkan dalam kehidupan nyata. Pada saat upacara adat, suguhan yang disajikan untuk tamu disebut penguton.

Gambaran perilaku inilah yang kemudian dituangkan dalam Tari Sigeh Penguten untuk dipentaskan dalam pembukaan sebuah acara.

Seseluruhan struktur tari dapat dipilah ke dalam gugus, kalimat, frase dan motif. Hal ini tertuang dalam keutuhan Tari Sigeh Penguten. Gugus dalam penganalisaan tari ini lebih dimaksudkan sebagai penyebutan sekelompok kalimat gerak yang saling berkaitan karena mempunyai ciri tertentu serta keutuhan sebagai kelompok, baik dari segi pola gerak maupun pola iringannya. Gugus pada Tari Sigeh Penguten menjadi tiga bagian yaitu bagian pembuka, bagian isi dan bagian penutup. Pembagian gugus pada tari tersebut berdasarkan isi alur dalam Tari Sigeh Penguten.

Pada Tari Sigeh Penguten banyak ditemui pengulangan frase, karena pada gerak Tari Sigeh Penguten dari bagian pembuka, isi dan penutup banyak motif gerak pengulangan. Pada Tari Sigeh Penguten terdapat 50 frase. Motif gerak pada Tari Sigeh penguten terdapat 111 motif gerak. Pada motif gerak Tari Sigeh Penguten sering dilakukan pengulangan motif gerak pada setiap gugusnya.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Amsari,Uli. 2015. "Makna Simbolik Tari Sigeheh Penguten Lampung".
Skripsi. Pendidikan Seni Tari Universitas Negeri Semarang.
- Ciciria,Deri, Ketut Akeh dan Magrilisa. 2022. "Potensi Konflik Di Tulang Bawang Barat". Jurnal *Social Pedagogy*. Vol.3, No.1. Lampung. STKIP PGRI Bandar Lampung.
- Daryani, Fitri. 2021. *Nyambai: Sebuah Seni Pertunjukan Masyarakat Adat Sai Batin di Pesisir Lampung*.skripsi. Program Studi S1 Pendidikan Tari, FKIP Universitas Lampung.
- Giyarto.2008. *Selayang Pandang : Lampung*. Klaten:Intan Pariwara.
Hadikusuma,Hilman. 1990. *Masyarakat dan Adat Budaya Lampung*.Bandung:Madar Maju.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari, Teks dan Kontek*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher ISI Yogyakarta.
- Hadi ,Y. Sumandiyo. 2012. *Seni Pertunjukan Masyarakat Penonton*. Jilid 1. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher ISI Yogyakarta.
- Hoed, Benny H. 2014. *Semiotika & Dinamika Sosial Budaya*. Jilid 3. Depok : Komunitas Bambu.
- Hapsary , Dwiyanana dan Indra Bulan. 2016. *Tari Lampung*. Jilid 1. Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. " *Koreografi : Bentuk -Teknik- Isi*". Jilid 5. Yogyakarta:Pustaka Book Publisher ISI Yogyakarta.
- Hidayatullah, Riyan.2017. *Pengantar Seni Pertunjukan Lampung Sebuah Bunga Rampai*. Jilid 1. Yogyakarta: Arttex.
- Irawan, Windo Dicky.2019. " Sistem Keekerabatan Masyarakat Lampung Pepadun Berdasarkan Garis Pertalian Darah". Jurnal *Edukasi Lingua Sastra*. Volume 17. Nomor 2.

- Krisnawati, Septi Dwi, Ulwan Syafrudin dan Renti Oktaria.2023. “ Studi Etnografi Tari SigeH Pengunten sebagai Warisan Budaya Lampung di Lembaga PAUD”. Jurnal *Pena PAUD*. Vol.4. No.1. Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
- Murgiyanto,Sal. 1986. “Dasar-Dasar Koreografi Tari,” dalam *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*, penyunting Fx. Sutopo Cokrohamijoyo dkk, Jakarta, Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Martiara ,Rina. 2014. *Cangget: Identitas Kultural Lampung Sebagai Bagian Dari Keagamaan Budaya Indonesia*. Jilid 1. Yogyakarta: Badan Penerbit Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Martono, Hendro. 2015. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martiara, Rina dan Budi Astuti. 2018. *Analisis Struktural Metode Penelitian Tari*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Mustika, I Wayan. 2019. *Teknik dan Gerak Dasar Tari Lampung*. Jilid 1. Raja Basa Bandar Lampung : Anugrah Utama Raharja.
- Nurfiana ,Maysa dan Nerosti.2021.”Tari Cengget Pilangan di Daerah Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara;Tinjauan Koreografi”. Jurnal *sendratasik*. Vol.10. No.1. Prodi Pendidikan Sendratasik Universitas Negeri Padang.
- Ocavia,Tenvi. 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Tari SigeH Penguten*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Smith, Jacqueline. 1976. “*Dance composition*” *A practical Guide For Teachers*. London: Lepus Books. Terjemahan Ben Suharto.1985. *Komposisi Tari : Sebuah Pertunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti.
- Sumarto.2019. ”Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian dan Teknologi”. Jurnal *literasiologi*. Vol 1. No 2. Institut Agama Islam Negeri Curut.
- Sawela, Fitri. 2023. “ *Persepsi siswa terhadap pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 way tenong kelas X tahun ajaran 2011/2012* “. Skripsi Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas lampung.
- Suranti,Bibit.2023. “pelastarian budaya tarian khas lampung”. Jurnal *Metro Lampung*. Vol 04 No 01 IAIN. Metro Lampung.

Utama, Fitra.2019. “Piil Pesenggiri dalam Masyarakat Lampung;Antara Instrumen Bina Damai atau Dalih Kekerasan,”jurnal *Inovasi pembangunan* , Vol 08. No 1.Lampung.

B. Narasumber

1. Dodi Kusniawan (25 Tahun) sebagai pelatih Tari SigeH Penguten sekaligus pelatih ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 05 Tulang Bawang Barat.
2. Dewi Anjani (21 Tahun) sebagai masyarakat asli Lampung yang ada di Tulang Bawang Barat sebagai penerjemah istilah gerak yang ada pada Tari SigeH Penguten.
3. I Made Giri Gunadi (50 Tahun) selaku Ahli Madya Pamong Budaya Lampung.
4. Ismail (54 Tahun) sebagai pendiri Sekolah Seni Tulang Bawang Barat,
5. Yudha Arya Pradana.(26 Tahun) sebagai Pamong Budaya Museum Lampung.

C. Webtografi

Judul artikel “*Seputar Lampung Tari SigeH Penguten*” pada tanggal 18 septermber 2021 pukul 09.41 WIB.

<https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailCatat=645>

Judul artikel “*Mengenal Siger Lampung: Fungsi Jenis, dan Maknanya Bagi Suku Lampung*”, diunduh pada 5 November 2023 pukul 15.11 WIB.

<https://www.detik.com/sumbagsel/budaya/d-6839273/mengenal-siger-lampung-fungsi-jenis-dan-maknanya-bagi-suku-lampung>

Judul artikel “*Piil Pesengiri; Lima Prinsip Falsafah Hidup Masyarakat Adat Lampung*” oleh M. Irfan dwi putra, diunduh pada 6 November 2023 Pukul 12.30 WIB.

<https://kumparan.com/fanirfanputra65/piil-pesengiri-lima-prinsip-falsafah-hidup-masyarakat-adat-lampung-1yUobEjRxtw/2>

Judul artikel “*Sekitar Lampung Tari Sigeh Penguten*” tahun 2023. diunduh pada 19 november 2023, pukul 13.00 WIB.

<https://www.sekitarlampung.com/tari-sigeh-penguten-lampung/>

Judul artikel “*Rincian Alokasi DAU Murni T.A.2027*” diunduh pada 12 november 2023, pukul 14.32 WIB.

["Rincian Alokasi DAU Murni T.A. 2017"](#)

Judul Artikel “*TubabaArt Festival*”, diunduh pada 13 november 2023, pukul 12.23 Wib.

<https://www.indonesia.travel/event/id/categories/art/Tubaba-Art-Festival-2023>

Judul artikel “*Tari sembah sigeh penguten lampung*”.2013, diunduh pada 13 november 2023 pukul 19.00 WIB.

<https://www.romadecade.org/tari-sigeh-penguten/#!>